

ANALISIS STRUKTUR TEKS DAN KAIDAH KEBAHASAAN BERITA PADA MEDIA MASSA *ONLINE TRIBUN-BALI.COM* SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA

Ni Kadek Putri Septyanti¹, Made Sri Indriani², Ade Asih Susiari Tantri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Surel: putri.septyanti@undiksha.ac.id¹, sri.indriani@undiksha.ac.id², susiari.tantri@undiksha.ac.id³

Abstrak	
<p>Kata Kunci: kaidah kebahasaan; struktur teks; teks berita; <i>Tribun-Bali.com</i>.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa <i>online Tribun-Bali.com</i>; dan relevansi berita pada media massa <i>online Tribun-Bali.com</i> dengan pembelajaran menulis teks berita. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam berita sampel pada media massa <i>online Tribun-Bali.com</i> memiliki kesesuaian struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita dengan struktur teks berita yang terdiri dari judul berita, teras berita, isi berita, dan ekor berita, kaidah kebahasaan berita yang meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan kata ganti yang merujuk pada kejadian; dan berita pada media massa <i>online Tribun-Bali.com</i> memiliki relevansi dengan ATP Kurikulum Merdeka serta memenuhi kriteria pemanfaatan media pembelajaran dan bahan ajar untuk mengajarkan teks berita, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media dan bahan ajar pada pembelajaran menulis teks berita.</p>
Abstract	
<p>Keywords: linguistic rules; text structure; news text; <i>Tribun-Bali.com</i>.</p>	<p><i>This research aims to describe the text structure and linguistic rules of news in the online mass media Tribun-Bali.com; and the relevance of news in the online mass media Tribun-Bali.com to learning to write news texts. The research design used in this research is descriptive qualitative with data collection methods in the form of documentation methods. The results of the research show that the six sample news stories in the online mass media Tribun-Bali.com conform to the text structure and linguistic rules of the news text with the news text structure which consists of the news title, news core, news content and news tail, news linguistic rules which include use of standard language, direct sentences, single sentences, compound sentences, chronological conjunctions, causal conjunctions, and pronouns that refer to events; and news on the online mass media Tribun-Bali.com has relevance to the ATP Merdeka Curriculum and meets the criteria for using learning media and teaching materials to teach news texts, so it can be used as an alternative in selecting media and teaching materials in learning to write news texts.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>10 Januari 2024/ 18 Februari 2024/ 30 Maret 2024</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.78181</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Canggihnya perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat hampir tidak bisa terlepas dari internet dengan berbagai kemudahan yang ditawarkannya. Salah satu kemudahan dari kemajuan internet adalah memudahkan setiap individu dalam mendapat informasi melalui surat kabar digital



(Yoana, dkk. 2021). Surat kabar digital adalah informasi, hiburan, dan penerbitan yang dihasilkan dari perpaduan antara teknologi internet dengan kegiatan jurnalistik (Dewi, dkk. 2023). Sejalan dengan itu, Permana dan Aceng (2020) menyatakan bahwa surat kabar merupakan salah satu media yang masih cukup menarik untuk dikaji, apalagi di tengah terjadinya revolusi digital dan kehadiran internet. Surat kabar digital memiliki beberapa keunggulan seperti penyampaian berita lebih cepat kepada pembaca, jangkauan berita yang ditampilkan lebih luas, serta dapat menjangkau pembaca dari berbagai daerah.

Dalam media massa istilah yang paling sering didengar adalah berita. Lubis dan Ismail (2020) menyatakan bahwa berita merupakan laporan mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Masyarakat tentu membutuhkan berita sebagai sumber informasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang berfungsi untuk mengetahui kejadian atau perkembangan yang tengah terjadi. Informasi tersebut tentunya dapat ditemukan pada surat kabar dalam bentuk berita. Dengan membaca berita seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekitar, bahkan sampai belahan bumi lainnya (Widyananda dan Ika, 2020). Melalui informasi yang didapat dari membaca berita masyarakat juga dapat mengontrol diri untuk melakukan sesuatu sesuai dengan situasi yang ada. Namun berita juga dapat memberikan dampak negatif kepada pembacanya. Hal ini dapat terjadi jika kemampuan pembaca dalam memahami isi berita kurang memadai. Berita dapat dipahami dengan baik ketika pemahaman mengenai fakta yang disampaikan juga baik. Berkaitan dengan hal tersebut, pemahaman mengenai unsur penyusun teks berita juga dibutuhkan dalam memahami berita secara utuh. Adapun unsur penyusun teks berita yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan berita.

Mengingat pentingnya berita bagi masyarakat, sudah sepatutnya setiap media massa baik cetak maupun *online* dapat menampilkan berita yang berkualitas. Pesatnya perkembangan teknologi dan kemampuan manusia dalam menciptakan inovasi dalam bidang komunikasi, menyebabkan media cetak dan media siaran pun berkembang menjadi media *online* (Nur, 2021). Sejalan dengan itu, Ummah (2021) mengungkapkan bahwa hadirnya internet mampu menggeser keberadaan media cetak, meskipun belum sepenuhnya perusahaan media cetak benar-benar mati namun sejumlah media cetak telah beralih pada media massa *online*. Media massa *online* adalah media massa generasi baru yang berfungsi untuk menyebarkan produk jurnalistik secara *online* dengan mengutamakan *speed, update, actual, dan accurate information* (Siswanto, dkk. 2023). Banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh media massa *online* menyebabkan kebanyakan masyarakat saat ini sudah beralih memanfaatkan keberadaan berita pada media massa *online* dan mulai meninggalkan berita pada media massa cetak.

Dari banyaknya media massa *online* yang ada, terdapat satu media massa *online* yang tidak asing didengar yaitu media massa *online* *Tribun-Bali.com*. *Tribun-Bali.com* adalah bagian dari *Tribunnews.com* yang merupakan media massa *online* nomor satu di Indonesia yang dikelola oleh PT *Tribun Digital Online*. Media massa *online* *Tribun-Bali.com* memiliki jangkauan berita yang dapat menjangkau hampir seluruh wilayah Bali dengan jaringan *Tribun Network* yang dimilikinya yang berada di seluruh penjuru daerah Bali yang dimulai dari Denpasar, Badung, Tabanan, Jembrana, Buleleng, Bangli, Klungkung, dan Karangasem. Sebagai bagian dari jaringan *Tribun Network*, *Tribun-Bali.com* juga mengusung nilai lokal yang mengangkat berita lokal melalui perspektif daerah. *Tribun-Bali.com* juga memiliki tampilan *website* yang menarik dan dapat diakses tanpa harus berlangganan terlebih dahulu.

Dengan segala kualitas tersebut, berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* memiliki peluang untuk dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran di sekolah, terutama pada pembelajaran menulis teks berita. Namun untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks berita, perlu dilakukan analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* agar berita yang digunakan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar adalah berita yang baik dan sesuai dengan kaidah yang ada. Selain itu struktur teks dan kaidah kebahasaan berita juga penting bagi siswa karena syarat mutlak dalam menyusun sebuah teks berita adalah struktur yang akan mencerminkan bagaimana pola pikir dari penulis (Listikal dan Adria, 2023). Namun kenyataannya guru belum mampu memilih berita



yang baik dan terjamin kualitasnya untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Negara, disampaikan bahwa peserta didik kurang tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan media Power Point, YouTube, dan berita pada koran harian. Selain itu, selama ini guru juga hanya menggunakan berita, tanpa pernah melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kelengkapan struktur teks dan kaidah kebahasaan berita tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, bagian berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yang akan diteliti adalah struktur teks dan kaidah kebahasaannya. Sebagai dasar dilakukannya penelitian ini, maka penting dilakukan analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yang bisa nantinya digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran dan bahan ajar untuk mengajarkan materi teks berita di SMP/Mts kelas VII Kurikulum Merdeka. Selain struktur teks dan kaidah kebahasaan berita, peneliti juga mengkaji relevansi struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* dengan pembelajaran menulis teks berita.

Meskipun belum pernah dilakukan penelitian mengenai teks berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*, namun telah ditemukan beberapa penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti lain. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. pada tahun 2023 berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media *Online Tempo*”. Kedua, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Silaen dkk. pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media *Liputan6.com* Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP”. Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Santoso dkk. pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Surat Kabar Kompas Edisi 29 Juli 2023 serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP”. Persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti mengenai struktur teks dan kaidah kebahasaan berita serta sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sementara perbedaannya, yaitu dari segi subjek penelitian dan fokus penelitiannya.

Oleh sebab itu, penelitian ini tergolong penelitian baru karena dari ketiga penelitian sejenis yang telah dipaparkan, belum ada penelitian mengenai struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* serta relevansinya dengan pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena itu, adapun judul yang dapat peneliti rumuskan yaitu “Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan Berita pada Media Massa *Online Tribun-Bali.com* serta Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Teks Berita”. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji mengenai dua hal yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*; dan relevansi berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* dengan pembelajaran menulis teks berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk dapat mendeskripsikan dan menggambarkan data yang ditemukan secara sistematis, faktual, jelas dan akurat mengenai struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* serta relevansinya dengan pembelajaran menulis teks berita. Sumber data pada penelitian ini adalah berita yang didapatkan dari media massa *online Tribun-Bali.com* dari rentangan bulan Oktober sampai bulan November 2023. Selanjutnya objek dalam penelitian ini adalah struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* serta relevansinya terhadap pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan rancangan penelitian tersebut, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data berupa kata dan kalimat yang berkaitan dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*, lalu menentukan relevansinya dengan



pembelajaran menulis teks berita sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mencakup dua hal yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*; dan relevansi berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* dengan pembelajaran menulis teks berita. Masing-masing temuan yang berkaitan dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan berita yang terdapat pada media massa *online Tribun-Bali.com*, serta relevansinya dengan pembelajaran menulis teks berita akan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa keenam video yang telah dipilih menjadi sampel pada penelitian ini memiliki struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks berita, yaitu struktur teks berita yang meliputi judul berita, teras berita, isi berita, dan ekor berita, serta kaidah kebahasaan berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* meliputi (1) penggunaan bahasa baku, (2) kalimat langsung, (3) Kalimat tunggal, (4) kalimat majemuk, (5) konjungsi kronologis, (6) konjungsi kausalitas, dan (7) kata ganti. Berikut ini adalah hasil analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam media massa *online Tribun-Bali.com*.

Keenam video yang telah dipilih menjadi sampel pada penelitian ini memiliki struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks berita, yaitu struktur teks berita yang meliputi judul berita, teras berita, isi berita, dan ekor berita, Struktur teks berita yang pertama adalah judul berita. Judul merupakan salah satu bagian yang penting. Sumadiria (dalam Nurmaida dkk, 2023) menyatakan bahwa judul berita yang baik harus memenuhi delapan syarat yaitu provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, menggunakan bahasa baku, dan spesifik. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini merupakan hasil analisis judul berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*.

[Data 1]: Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarikan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP (Tribun-Bali.com, 5 Oktober 2023)

Data di atas merupakan judul berita yang telah memenuhi kedelapan syarat judul berita yang baik menurut Sumadiria (dalam Nurmaida dkk, 2023). Pertama, dikatakan provokatif karena judul berita tersebut menonjolkan aksi positif berupa upaya pelestarian budaya lokal melalui lomba bercerita dan pidato bahasa Bali. Hal tersebut tentu mampu membangkitkan perhatian dan minat pembaca khususnya masyarakat Bali dan bidang pendidikan untuk membaca dan mencari tahu informasi lebih lanjut agar dapat dijadikan sebagai contoh aksi positif pelestarian budaya lokal. Kedua, memenuhi syarat singkat dan padat. Dikatakan singkat dan padat karena judul tersebut menyampaikan informasi dengan jelas dan tidak berbelit-belit, sehingga memudahkan pembaca memahami informasi yang ingin disampaikan. Ketiga, memenuhi syarat relevan. Judul tersebut dikatakan memenuhi syarat relevan karena informasi yang disampaikan pada judul berita tidak menyimpang dari informasi yang disampaikan pada teras dan isi berita, yang menyampaikan mengenai lomba bercerita dan pidato bahasa Bali sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Keempat, yaitu memenuhi syarat fungsional. Dikatakan memenuhi syarat fungsional karena judul tersebut menggunakan kata yang apabila dijabarkan setiap katanya memiliki makna tersendiri. Meskipun begitu, semua kata tersebut akan menghasilkan satu kesatuan makna yang utuh apabila digabungkan. Kelima, yaitu memenuhi syarat formal. Dikatakan memenuhi syarat formal karena judul tersebut menggunakan bahasa yang resmi, sehingga dapat mempresentasikan isi berita secara akurat. Keenam, yaitu memenuhi syarat representatif. Dikatakan memenuhi syarat representatif karena judul berita tersebut sudah mewakili secara singkat informasi yang disampaikan pada teras dan isi berita. Ketujuh, yaitu memenuhi syarat menggunakan bahasa baku. Dikatakan telah memenuhi syarat menggunakan bahasa baku karena keseluruhan kata yang digunakan pada judul tersebut sudah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI dan ejaan bahasa Indonesia. Syarat terakhir yang berhasil terpenuhi adalah spesifik. Judul tersebut dikatakan spesifik karena sudah menggunakan kata

khusus dengan menyebutkan lomba yang dilaksanakan yaitu lomba bercerita dan pidato bahasa Bali. Selain itu judul tersebut juga telah menyampaikan jenjang sekolah yang mengikuti perlombaan tersebut yaitu jenjang SD dan SMP.

Struktur teks berita yang kedua yaitu teras berita. Teras berita sering disebut sebagai bagian terpenting dalam teks berita karena memuat informasi pokok dalam sebuah berita. Efendi dkk. (2023) menyatakan bahwa teras berita yang baik harus memiliki unsur 5W+1H dan memiliki tiga tujuan utama teras berita yaitu 1) memancing minat pembaca, 2) menyajikan fakta terpenting yang diberikan, dan 3) membuat jalan pembuka agar informasi lain mudah tersajikan. Berdasarkan hal tersebut berikut ini merupakan hasil analisis teras berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*.

[Data 2]: “Lenggak-lenggok model di acara Bulan Bahasa SMA Dharma Praja tampak menghiasi aula sekolah yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 376 Denpasar, Jumat (27/10). Model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja. Uniknyanya gaun yang model gunakan berasal dari barang bekas, seperti plastik dan karung bekas.”

Data di atas merupakan teras berita yang telah memenuhi syarat unsur 5W+1H. Dikatakan telah memenuhi syarat unsur 5W+1H karena teras berita tersebut mengandung unsur what (acara bulan bahasa SMA Dharma Praja), unsur when (pada Jumat, 27 Oktober 2023), unsur where (aula sekolah yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 376 Denpasar), unsur who (model-model tersebut merupakan siswa-siswi SMA Dharma Praja.), unsur why (dalam rangka memperingati bulan bahasa), dan unsur how (dengan cara melaksanakan lomba model gaun yang berasal dari barang bekas, seperti plastik dan karung bekas). Selanjutnya teras berita tersebut juga telah memenuhi tiga tujuan utama teras berita. Pertama yaitu memancing minat pembaca. Teras berita tersebut dapat dikatakan berhasil memancing minat pembaca karena menyampaikan kreativitas siswa dengan mengolah sampah bekas menjadi gaun yang indah serta menonjolkan budaya lokal. Kedua, yaitu menyajikan fakta terpenting yang diberikan. Teras berita tersebut berhasil memenuhi tujuan kedua karena sudah memaparkan inti berita dengan menyampaikan fakta terpenting yang memuat unsur 5W+1H. Ketiga, yaitu membuat jalan pembuka agar informasi lain mudah tersajikan. Teras berita tersebut berhasil memenuhi tujuan ketiga karena telah menyajikan inti berita secara singkat dan menarik. Hal ini secara tidak langsung akan mengundang rasa penasaran pembaca untuk membaca berita sampai selesai.

Struktur teks berita yang ketiga adalah isi berita. Isi berita atau yang sering disebut tubuh berita adalah bagian dari struktur teks berita yang memuat penjelasan lebih rinci mengenai peristiwa yang diangkat. Efendi dkk (2023) menyatakan bahwa isi berita harus memiliki tiga karakteristik sebagai berikut yaitu 1) berisi kejadian yang sifatnya nyata dan benar-benar terjadi, 2) tanpa rekayasa, dan 3) tidak terikat oleh waktu. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini merupakan hasil analisis isi berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*.

[Data 3]: “Menurut Presiden Jokowi, sekolah kejuruan tersebut sangat relevan dengan Provinsi Bali yang memiliki potensi di bidang pariwisata.

“SMK 3 Sukawati ini memang sangat relevan dengan Bali, utamanya di bidang pariwisata karena di sini ada jurusan tata boga, perhotelan, tari, pedalangan, karawitan, musik, semuanya relevan dengan pariwisata di Bali,” ujar Presiden Jokowi dalam keterangannya kepada awak media usai peninjauan.

Presiden Jokowi juga mengatakan bahwa...”

Kutipan di atas merupakan isi berita yang telah memenuhi tiga karakteristik yang harus dimiliki oleh isi berita. Karakteristik pertama yaitu berisi kejadian yang sifatnya nyata dan benar-benar terjadi. Isi berita tersebut telah memenuhi karakteristik pertama yang ditandai dengan pemaparan informasi yang sesuai dengan kejadian di lapangan. Hal ini dibuktikan dari keseluruhan informasi yang dipaparkan berasal dari hasil wawancara dengan Presiden Joko Widodo mengenai hasil tinjauannya ke SMKN 3 Sukawati. Karakteristik kedua yaitu tanpa rekayasa. Isi berita tersebut tergolong memenuhi karakteristik isi berita tanpa rekayasa. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang disampaikan pada isi berita tersebut

berasal dari narasumber penting yaitu Presiden Joko Widodo yang merupakan inti utama dari berita tersebut. Selain itu banyak jawaban dari Presiden Joko Widodo yang ditulis dengan menggunakan kalimat langsung, sehingga mendukung informasi yang disampaikan menjadi lebih akurat. Karakteristik ketiga yaitu tidak terikat oleh waktu. Isi berita tersebut tergolong berita yang tidak terikat oleh waktu karena menyampaikan kejadian yang tidak terikat pada peristiwa tertentu. Selain itu, gaya penulisan yang digunakan juga santai dan mengalir seperti bercerita yang merupakan ciri khas dari berita soft news atau berita yang tidak terikat oleh waktu.

Struktur teks berita yang keempat adalah ekor berita. Ekor berita adalah struktur akhir dari berita yang biasanya memuat hal yang tidak terlalu penting. Sejalan dengan itu, Luthfiyani (2023) menyatakan bahwa ekor berita merupakan bagian akhir berita yang biasanya berisi penegasan ulang atau pengulangan hal-hal penting yang sebelumnya sudah disampaikan dan dapat dihilangkan. Berdasarkan hasil analisis, berikut ini merupakan hasil analisis ekor berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*.

[Data 5]: “Pendidikan luar sekolah menurut Sukayasa lebih menekankan pada kebersamaan yang saat ini anak-anak lebih sering mengarah pada kegiatan individu akibat adanya gadget.”

Pada kutipan [data 5] memuat penegasan ulang informasi yang sudah disampaikan pada isi berita dan menyampaikan harapan kedepannya dari kegiatan yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disampaikan bahwa keseluruhan sampel berita memiliki ekor berita yang baik karena sudah menyampaikan penegasan ulang dari informasi yang sebelumnya sudah disampaikan pada teras dan isi berita.

Selanjutnya keenam berita yang telah dipilih menjadi sampel pada penelitian ini juga memiliki kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks berita, yaitu meliputi (1) penggunaan bahasa baku, (2) kalimat langsung, (3) Kalimat tunggal, (4) kalimat majemuk, (5) konjungsi kronologis, (6) konjungsi kausalitas, dan (7) kata ganti. Kaidah kebahasaan teks berita yang pertama yaitu penggunaan bahasa baku. Purba dkk. (2021), mengungkapkan bahwa bahasa baku adalah bahasa standar yang kebenaran dan ketepatannya telah ditentukan oleh negara. Hal ini diatur oleh standar yang telah ditetapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini merupakan hasil analisis penggunaan Bahasa baku pada media massa *online Tribun-Bali.com*.

[Data 1]: Lomba Bercerita & Pidato Bahasa Bali Upaya Lestarikan Budaya Lokal, Diikuti 20 Siswa SD dan SMP (Tribun-Bali.com, 5 Oktober 2023)

Kutipan di atas adalah salah satu contoh judul berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yang memiliki penulisan teks berita yang sesuai dengan penggunaan bahasa baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI. Dalam berita tersebut tidak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa baku.

Kaidah kebahasaan teks berita yang kedua yaitu kalimat langsung. Kalimat langsung adalah kalimat yang dikutip dari pembicaraan seseorang atau langsung dari ucapan seseorang (Yopi, 2021). Kosasih (dalam Nurlaini, 2016) mengungkapkan bahwa kalimat langsung memiliki empat ciri-ciri yaitu 1) ditandai dengan tanda petik, 2) huruf pertama pada kalimat yang dipetik diawali dengan huruf kapital, 3) kalimat petikan dan kalimat pengiring dipisahkan dengan tanda baca koma (,), dan 4) kalimat langsung yang berupa dialog berurutan harus menggunakan tanda baca titik dua (:) di depan kalimat langsung. Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam berita sampel penelitian ini, telah ditemukan 19 kalimat langsung. Adapun contoh kutipan kalimat langsung tersebut yaitu sebagai berikut.

[Data 2]: “Lama pembuatannya (gaun model dari barang bekas) kurang lebih satu minggu. Yang terlibat untuk pembuatan busana itu seluruh siswa kelas XII IPS 2,” kata Surya, Sabtu (28/10).”

Kutipan di atas merupakan contoh penggunaan kalimat langsung yang ditemukan dalam keenam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com*. Kalimat langsung cukup banyak digunakan dalam keenam berita sampel, bahkan dalam satu berita bisa berisi sampai enam kalimat langsung. Kalimat langsung tersebut biasanya digunakan untuk memperjelas informasi atau pesan yang ingin disampaikan

oleh penutur. Selain itu, dengan menggunakan kalimat langsung maka informasi yang disampaikan dapat lebih akurat.

Kaidah kebahasaan teks berita yang ketiga yaitu kalimat tunggal. Prasetyo (dalam Rahmawati dkk, 2021) menyatakan bahwa kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa. Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam berita sampel penelitian ini, telah ditemukan 34 kalimat tunggal. Adapun contoh kutipan kalimat tunggal tersebut yaitu sebagai berikut.

[Data 6]: “Janiarta mengatakan, “bergema” merupakan akronim dari Bergerak Bersama, Maju Semua.”

Kutipan di atas merupakan contoh penggunaan kalimat tunggal yang ditemukan dari keenam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com*. Kalimat pada [data 6], tergolong kalimat tunggal karena terdiri atas satu subjek, satu predikat, objek dan unsur pelengkap.

Kaidah kebahasaan teks berita yang keempat yaitu kalimat majemuk. Chaerunnissa (2022) menyatakan bahwa kalimat majemuk adalah kalimat yang tersusun dari dua klausa atau lebih. Kalimat majemuk juga harus memiliki konjungsi atau kata penghubung (Andayani dkk, 2022). Berdasarkan hasil analisis terhadap keenam berita sampel penelitian ini, telah ditemukan 62 kalimat majemuk. Adapun contoh kutipan kalimat majemuk tersebut yaitu sebagai berikut.

[Data 1]: “Rinciannya 10 orang siswa SD/MI mengikuti lomba bercerita, dan 10 orang siswa SMP mengikuti lomba pidato Bahasa Bali.”

Kutipan di atas merupakan contoh penggunaan kalimat majemuk yang ditemukan dalam keenam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com*. Kutipan pada [data 1] tergolong ke dalam kalimat majemuk karena terdiri atas dua subjek, dua predikat, dua unsur objek serta dilengkapi dengan konjungsi *dan*.

Kaidah kebahasaan teks berita yang kelima yaitu konjungsi kronologis. Aisy (2023) mengungkapkan bahwa konjungsi kronologis merupakan konjungsi yang berfungsi untuk menghubungkan dua buah klausa atau lebih yang menggambarkan adanya urutan waktu kejadian suatu peristiwa. Dalam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com* ditemukan konjungsi kronologis sebanyak 17 data yang terdiri dari sementara, kemudian, hingga, setelah, selama, sampai, pada akhirnya, saat ini, dan lalu. Adapun contoh kutipan berisi penggunaan konjungsi kronologis yang ditemukan dalam berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yaitu sebagai berikut.

[Data 4]: “Dalam rangka menyelesaikan permasalahan - permasalahan khususnya dibidang pendidikan Disdikpora Badung menyelenggarakan Workshop Perencanaan Berbasis Data Jenjang SMP Tahun 2023 bertempat di Hotel Made Bali Sempidi, Rabu (1/11). Kegiatan ini berlangsung **selama** 4 hari kedepan yaitu dari tanggal 1 November **sampai** dengan 4 November 2023 dan diikuti 135 peserta dari unsur Kepala Sekolah SMP Negeri dan Swasta dan Bendahara BOS SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Badung.

Pihaknya menyebutkan program merdeka belajar episode 19 memiliki kebijakan terkait Rapor Pendidikan. **Setelah** perilsan Rapor Pendidikan 2.0 pada 10 Mei 2023 maka...”

Kutipan di atas merupakan contoh penerapan konjungsi kronologis yang ditemukan dalam keenam berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*. Pada [data 4] terdapat konjungsi kronologis *sampai*, *selama*, dan *setelah*. Kata *sampai* berfungsi untuk menunjukkan batas waktu atau akhir dari suatu peristiwa yang dalam hal ini menyatakan bahwa kegiatan tersebut berlangsung hingga 4 November 2023. Kata *selama* berfungsi untuk menunjukkan durasi waktu dalam sebuah peristiwa yang dalam hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berlangsung selama empat hari. Kata *setelah* berfungsi untuk menunjukkan urutan waktu antara dua kejadian yang dalam hal ini menyatakan urutan waktu antara penulisan rapor Pendidikan 2.0 dengan kebutuhan strategi advokasi untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Kaidah kebahasaan teks berita yang keenam yaitu konjungsi kausalitas. Sukanto (dalam Diantari, 2022) menyatakan bahwa konjungsi kausalitas atau kata hubung sebab akibat adalah kata yang digunakan untuk menyatakan sebab atau alasan serta hasil atau akibat dari sesuatu, yaitu seperti sebab, karena, maka, sehingga, agar, dan lain sebagainya. Dalam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com* konjungsi kausalitas ditemukan yaitu sebanyak 13 data yang terdiri dari *karena, sehingga, maka, agar, dan akibat*. Adapun contoh kutipan berisi penggunaan konjungsi kausalitas yang ditemukan dalam berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yaitu sebagai berikut.

[Data 2]: “Wali Kelas XII IPS 02, Kompyang Sri Wahyuningsih mengatakan, pihaknya sangat bangga dengan siswanya. Gaun yang telah dibuat pun, katanya, melebihi ekspektasi **karena** barang bekas itu biasanya diabaikan. Kemudian di tangan siswa diolah dan dibentuk menjadi indah, serta menarik. Dalam hal ini guru terlibat pada pemberian ide, masukan dan arahan.”

Dapat dilihat pada [data 2] konjungsi kausalitas yang digunakan adalah konjungsi karena. Konjungsi kausalitas jenis ini berfungsi untuk menyatakan sebab atau alasan terjadinya sesuatu. Pada [data 2] konjungsi karena digunakan untuk menyatakan sebab atau alasan gaun tersebut dikatakan melebihi ekspektasi.

Kaidah kebahasaan teks berita yang ketujuh yaitu kata ganti. Subarna dkk. (2021) menyatakan bahwa kata ganti yang digunakan dalam berita adalah kata ganti yang merujuk pada kejadian yang dijelaskan dan bukan persona. Kata ganti yang merujuk pada kejadian cukup banyak ditemukan di keenam berita sampel dari media massa *online Tribun-Bali.com*, yaitu 44 data yang terdiri atas kata ganti ini, tersebut, dan itu. Adapun contoh kutipan berisi penggunaan kata ganti merujuk pada kejadian yang ditemukan dalam berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yaitu sebagai berikut.

[Data 5]: “Program tersebut terdiri dari tiga jam pembelajaran di luar kelas untuk membuat anak tidak jenuh.”

Dapat dilihat pada [data 5] kata ganti merujuk kejadian yang digunakan adalah kata tersebut. Penggunaan kata tersebut pada [data 5] digunakan untuk merujuk Program OCD yang sebelumnya telah dijelaskan.

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa hasil temuan pertama yaitu mengenai struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita yang digunakan dalam media massa *online Tribun-Bali.com*. Struktur teks yang ditemukan yaitu meliputi judul berita, teras berita, isi berita, dan ekor berita yang dibuktikan dari kutipan-kutipan yang mencirikan masing-masing struktur teks berita tersebut. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Putri dkk. (2023) yang menerangkan bahwa struktur teks berita terdiri dari judul berita, teras berita, tubuh berita (isi berita), dan akhir berita (ekor berita). Temuan ini juga didukung oleh pendapat Firdaus dan Andira (2019) yang mengungkapkan bahwa struktur teks berita meliputi judul berita, kepala berita (teras berita), isi berita, dan ekor berita. Selanjutnya yaitu kaidah kebahasaan yang digunakan dalam berita pada media massa *online Tribun-Bali.com*. Kaidah kebahasaan yang ditemukan yaitu meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan kata ganti. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Kosasih (dalam Putri dkk. 2023), Silaen dkk. (2023), dan Subarna, dkk. (2021) mengenai kaidah kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan kata ganti. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh kaidah kebahasaan tersebut ditemukan pada keenam berita sampel dalam media massa *online Tribun-Bali.com*.

Hasil temuan kedua yaitu mengenai relevansi berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* dengan pembelajaran menulis teks berita. Relevansi berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* terhadap pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari pemenuhan kriteria umum pemanfaatan media pembelajaran menurut Kristanto (dalam Dewi, 2023). Kriteria pertama, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan ATP yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran menulis teks berita adalah peserta didik mampu menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Berkaitan dengan hal tersebut, keenam berita sampel pada media massa *online Tribun-Bali.com* sudah memiliki kelengkapan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita, sehingga berita pada media massa *online* tersebut dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami struktur teks dan kaidah kebahasaan berita.

Kriteria kedua, yaitu kesesuaian dengan materi pembelajaran. Kristanto (dalam Dewi, 2023) menyatakan bahwa kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dapat dilihat dari bahan atau kajian yang akan diajarkan pada program atau rancangan pembelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang Sekolah Menengah Pertama salah satu materi yang dipelajari oleh peserta didik adalah teks berita yang muncul di kelas VII semester genap, tepatnya pada bab IV. Pada buku teks tersebut ada empat komponen berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam kegiatan menulis, peserta didik biasanya diminta untuk berlatih menulis sebuah berita. Namun kebanyakan peserta didik hanya sekedar menulis tanpa memperhatikan penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang benar. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran berupa berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran, karena berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* memiliki struktur teks dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan teks berita.

Kriteria ketiga, yaitu kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Karakteristik tersebut dapat berasal dari banyak hal salah satunya yaitu karakteristik yang berhubungan dengan status sosial. Dalam satu kelas tentunya masing-masing peserta memiliki status sosial yang berbeda. Hal inilah yang mewajibkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, agar seluruh peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut. Berkaitan dengan hal itu, berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* sangat relevan untuk digunakan sebagai salah satu alternatif, sebab tidak memerlukan biaya yang mahal, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan bagi peserta didik. Selain itu, semua orang dapat mengakses berita secara langsung tanpa perlu berlangganan terlebih dahulu, sehingga tidak akan membebani penggunanya.

Kriteria keempat, yaitu kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik. Ada tiga gaya belajar peserta didik yaitu tipe visual, tipe auditif (mendengarkan), dan tipe kinestetik (melakukan) (Kristanto dalam Dewi, dkk. 2023). Salah satu tipe yang masih berpengaruh terhadap gaya belajar peserta didik adalah tipe visual. Tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan media pembelajaran yang tergolong ke dalam tipe visual akan sangat mempengaruhi daya tarik peserta didik, apalagi saat ini penampilan dalam bentuk visual adalah hal yang utama. Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan berita khususnya pada media massa *online Tribun-Bali.com* dapat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Karakteristik berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* yang memiliki tampilan visual yang cukup memanjakan mata, dengan ciri khas warna biru dan putih. Berita yang ditampilkan juga berisikan foto peristiwa yang dengan visual yang berwarna, sehingga peserta didik dapat mengingat hal yang berkaitan dengan peristiwa tersebut secara detail. Selain itu juga ada banyak fitur menarik yang dapat menarik perhatian peserta didik. Dengan begitu, maka berita pada media massa *online Tribun-Bali.com* ini memiliki kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik yang sama-sama melibatkan rangsangan indera penglihatan.

Kriteria yang terakhir yaitu kesesuaian dengan lingkungan serta waktu yang tersedia. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, lokasi SMP Negeri 5 Negara mendukung pembelajaran yang menggunakan jaringan internet. SMP Negeri 5 Negara juga telah menyediakan layanan fasilitas Wi-Fi gratis di sekolah, sehingga selain buku teks guru juga mulai aktif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi, terutama YouTube yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks berita. Dengan adanya



fasilitas jaringan Wi-Fi guru dapat memanfaatkan berita pada media massa *online* sebagai media dalam pembelajaran yang ditampilkan menggunakan proyektor/LCD. Berdasarkan hasil observasi, SMP Negeri 5 Negara juga memiliki fasilitas proyektor/LCD, meskipun dalam jumlah yang terbatas namun guru menyampaikan jika hal tersebut tidak menjadi hambatan yang berarti. Oleh sebab itu, penggunaan berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran menulis teks berita karena memiliki kesesuaian dengan kondisi lingkungan sekolah tersebut. Selain itu waktu yang diperlukan untuk mengakses berita juga tidak terlalu lama, sehingga cukup untuk ditampilkan pada jam pelajaran bahasa Indonesia yaitu sekitar 120 menit sampai 160 menit dalam sehari (1 JP = 40 menit).

Selain itu, berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* juga relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam mengajarkan teks berita. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* yang sudah memiliki struktur teks dan kaidah kebahasaan yang ideal dan sesuai dengan teori.

PENUTUP

Keenam berita sampel pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* memiliki struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita yaitu struktur teks yang meliputi judul berita, teras berita, isi berita, dan ekor berita, serta kaidah kebahasaan yang meliputi penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, kata ganti (merujuk pada kejadian). Lalu berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* memiliki relevansi dengan ATP Kurikulum Merdeka serta memenuhi kriteria pemanfaatan media pembelajaran dan bahan ajar untuk mengajarkan teks berita, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan media dan bahan ajar pada pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena hasil penelitian ini menunjukkan relevansi berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* sebagai media pembelajaran dan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks berita, guru diharapkan dapat memanfaatkan berita pada media massa *online* tersebut sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran dan bahan ajar yang lebih modern dan inovatif. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat menggunakan berita pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* sebagai media pembelajaran menulis teks berita karena dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menganalisis struktur teks dan kaidah kebahasaan teks berita. Sementara itu, peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan kajian pada teks berita lainnya yang ada pada media massa *online* *Tribun-Bali.com* dan mengkaji pengaruhnya terhadap pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Salwa Rihadatul. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture Word Inductive terhadap Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII Mts Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)*. Thesis. Universitas Siliwangi.
- Chaerunnissa, dkk. 2022. Analisis Kalimat Majemuk dalam Novelet Wayang Tembang Cinta Para Dewi pada Bab “Dendam Abadi Seorang Dewi” Karya Naning Pranoto. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 71-87.
- Dewi, Kadek Indah Kusuma, dkk. 2023. Analisis Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada Cerpen di Surat Kabar Tempo sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 3(3), 617-625.
- Dewi, Kadek Siska Yulia, dkk. 2023. Analisis Siniar “Dongeng Anak Masa Kini” sebagai Media Ajar dalam Pembelajaran Cerita Fantasi di SMP Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 13(2), 116-132.
- Diantari, Ni Putu Liana Randika, dkk. 2022. Analisis Kanal *Booktubeid* sebagai Media Pembelajaran Teks Resensi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(4), 445-458.



- Efendi, Erwan, dkk. 2023. Menulis Isi Berita dan *Feature*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2086-2090.
- Efendi, Erwan, dkk. 2023. Menulis Judul dan *Lead* Berita dan *Feature*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2033-2036.
- Firdaus, Wildan dan Andria Catri Tamsin. 2019. Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 35-41.
- Listikal, Enia dan Adria Catri Tamsin. 2023. Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-10.
- Lubis, Taufik Hidayat dan Ismail Koto. 2020. Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. *Delegalata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2).
- Luthfiyani, Sri Rahayu. 2023. *Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur, Kebahasaan, dan Menyajikan Teks Berita Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas VIII SMP Islam Cipaku Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- Media Massa *Online* *Tribun-Bali.com*. Dalam <https://bali.tribunnews.com/> (diakses pada 1 Oktober 2023 – 31 Maret 2024).
- Nur, Emilsyah. 2021. Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media *Online* *The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks*. *Majalah Ilmu Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 51-64.
- Nurlaini. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Tidak Langsung dengan Model Pembelajaran Direct Instruction (DI) pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-8.
- Nurmaida dkk. 2023. Analisis Keefektifan Judul Berita Serambi Indonesia. *Jurnal Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-15.
- Permana, Rangga Saptya Mohamad dan Aceng Abdullah. 2020. Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, X(1), 1-23.
- Purba, Fadhillah Rahma, dkk. 2021. Kemampuan Mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam Menggunakan Bahasa Baku dan Tidak Baku. *Jurnal Pesona*, 7(2), 162-169.
- Putri, Siti Faida Rojahtun, dkk. 2023. Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media *Online* Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108-118.
- Rahmawati, Anisya, dkk. 2021. Analisis Kalimat Tunggal dan Majemuk pada Rubrik Pendidikan di *Kompas.com* serta Rekomendasinya sebagai Bahan Ajar di SMP. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1602-1606.
- Santoso, Muhammad Agung Iman, dkk. 2024. Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Surat Kabar Kompas Edisi 29 Juli 2023 Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita Kelas VIII SMP. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 340-349.
- Silaen, Evelyn Matilda Gracela dkk. 2023. Analisis Struktur Teks Kaidah Kebahasaan pada Berita Tragedi Kanjuruhan dalam Media *Liputan6.com* Edisi Bulan Oktober 2022 serta Rekomendasi sebagai Bahan Ajar Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita di SMP. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 3906-3921.
- Siswanto, Abdul Hari, dkk. 2023. Media Massa *Online* dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial. *Journal of International Multidisciplinary Science*, 1(3), 85-95.
- Subarna, Rakhma dkk. 2021. *Bahasa Indonesia SMP/Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Ummah, Athik Hidayatul. 2021. *Manajemen Industri Media Massa*. Aceh: Syiah Kuala University Press.



- Widyananda, Siti Wafa dan Ika Mustika. 2020. Identifikasi Kesulitan-Kesulitan yang Dialami Siswa Kelas VIII C SMPN 3 Maja dalam Menyelesaikan Soal Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(5), 98-111.
- Yoana, Rumi dkk. 2021. Ragam Konjungsi pada Rubrik Nusantara Surat Kabar Digital *Mediaindonesia.com* Edisi Mei 2021 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VIII SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(2), 398-413.
- Yopi, Nirwana. 2021. Kemampuan Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Tidak Langsung dalam Wawancara. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 94-102.